

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman sayuran merupakan komoditi yang sebagian besar dikonsumsi dalam keadaan segar yang merupakan sumber vitamin dan mineral bagi manusia. Sayuran daun merupakan salah satu sumber vitamin dan mineral esensial yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia. Salah satu sayuran yang memiliki kandungan tersebut adalah kol bunga.

Tanaman kol bunga (*Brassica oleracea* var. *Botrytis* L.) adalah salah satu jenis tanaman sayuran yang termasuk dalam keluarga tanaman kubis-kubisan (*Brassicaceae*). Bagian kol bunga yang dikonsumsi disebut *curd*, umumnya berwarna putih hingga putih kekuningan. Di Indonesia tanaman ini dikenal dengan nama kol bunga atau kembang kol, sedangkan dalam Bahasa Inggris disebut *cauliflower* (Ma'rufah et al. 2020).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika di Tana Toraja pada tahun 2020 produksi kembang kol sebesar 3,00 ton per hektar (Badan Pusat Statistik Tana Toraja, 2020), kemudian pada tahun 2021-2022 produksi kol bunga di Tana Toraja tidak mengalami peningkatan atau tidak banyak dibudidayakan oleh masyarakat Tana Toraja. kejadian serupa juga terjadi di Toraja Utara dimana produksi kol bunga pada tahun 2020 adalah 5,33 ton per hektar (Badan Pusat Statistik Toraja Utara (2020), pada tahun mengalami peningkatan dengan total produksi 7,00 ton per hektar (Badan Pusat Statistik Toraja Utara, 2021) lalu pada tahun 2022 produksi kol bunga di Toraja Utara tidak mengalami peningkatan. Berdasarkan data tersebut memberikan gambaran masih rendahnya panen kol

bunga di Toraja sementara iklim Toraja sangat sesuai untuk pengembangan kol bunga. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan produktivitas kol bunga, salah satunya dengan pemupukan.

Pemupukan merupakan faktor penentu keberhasilan dalam budidaya sayuran, salah satu pupuk anorganik yang baik terhadap pertumbuhan bunga dan buah yaitu pupuk mono kalium fosfat. Pupuk mono kalium fosfat adalah pupuk yang mengandung unsur hara fosfat sebagai perangsang pertumbuhan benih, akar, bunga, dan buah sementara unsur kalium untuk pembentukan karbohidrat, kekuatan daun, ketebalan daun dan pembesaran daun yang sesuai dalam pertumbuhan tanaman kol bunga. Dalam berbagai praktik budidaya, pemberian pupuk anorganik belum dapat meningkatkan produktivitas kol bunga secara berkelanjutan sehingga penambahan pupuk organik sangat dibutuhkan. Salah satu pupuk organik yang dapat digunakan yaitu pupuk organik cair rebung bamboo aur.

Bambu merupakan salah satu tanaman yang populasinya cukup besar di Toraja, akan tetapi masih kurang dimanfaatkan sebagai pupuk oleh masyarakat khususnya para petani. Menurut Andriani (2020) rebung bambu mengandung unsur hara kalium, fosfor, kalsium dan kandungan fitohormon giberelin. Selain unsur hara, pupuk organik cair rebung bambu aur juga mengandung organisme yang penting untuk membantu pertumbuhan tanaman yaitu *Azotobacter* dan *Azospirillum* yang merupakan bakteri penambat N nonsimbiotik yang menghasilkan enzim nitrogenase, hormon tumbuh, dan dapat digunakan untuk semua jenis tanaman (Soverda & Evita, 2020).

Berdasarkan kandungan yang ada pada rebung bambu aur dan pupuk mono kalium phospat, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pupuk mono kalium phospat dan POC rebung bambu aur terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kol bunga (*Barassica oleracea* var. *Botrytis L*).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pupuk mono kalium phospat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kol bunga?
2. Bagaimana pengaruh POC rebung bambu aur berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kol bunga?
3. Bagaimana pengaruh interaksi pupuk mono kalium phospat dan POC rebung bambu aur terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kol bunga?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pupuk mono kalium phospat terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kol bunga
2. Untuk mengetahui pengaruh POC rebung bambu aur terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kol bunga
3. Untuk mengetahui pengaruh nteraksi pupuk mono kalium phospat dan POC rebung bambu aur terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kol bunga

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang penggunaan pupuk mono kalium pospast dan POC rebung bambu aur dan untuk membantu proses pertumbuhan dan hasil tanaman

kol bunga (*Brassica oleracea* var. *Botrytis* L.), serta dapat dijadikan bahan referensi dan informasi dalam melakukan penelitian sejenis.